

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU PAK TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER KRISTIANI SISWA KELAS VIII SMPN 2
SIBORONG-BORONG KABUPATEN TAPANULI UTARA TAHUN
PEMBELAJARAN 2025/2026**

**Murni Hutasoit¹, Goklas J Manalu², Maria Widiastuti³, Damayanti Nababan⁴
Sandy Ariawan⁵**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

hutasoitmurni27@gmail.com ¹

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi interpersonal guru PAK terhadap karakter Kristiani siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siborong-borong Tahun Pembelajaran 2025/2026. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial. Populasi adalah keseluruhan siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Siborong-borong Tahun Pembelajaran 2025/2026 berjumlah 222 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 55 orang yaitu 25% dari jumlah populasi menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 38 item yaitu sebanyak 18 item untuk variabel X dan sebanyak 20 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal guru PAK terhadap karakter kristiani siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siborong-borong Tahun Pembelajaran 2025/2026 ditunjukkan melalui: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,564 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=55) = 0,226$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,976 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=53) = 2,000$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 26,12 + 0,71X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 31,8%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=19, dk \text{ penyebut } n-2=55-2=53)$ yaitu $24,72 > 1,39$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal guru PAK terhadap karakter kristiani siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siborong-borong Tahun Pembelajaran 2025/2026 diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci : Komunikasi Interpersonal Guru PAK, Pembentukan Karakter Kristiani Siswa

Abstract

The purpose of this study was to determine how much influence interpersonal communication of PAK teachers has on the Christian character of eighth grade students of SMP Negeri 2 Siborong-borong in the 2025/2026 Academic Year. The method used in this study is a quantitative research method with an inferential statistical approach. The population is all students in eighth grade of SMP Negeri 2 Siborong-borong in the 2025/2026 Academic Year totaling 222 people and a sample of 55 people is determined, namely 25% of the population using random sampling techniques. Data were collected using a positive closed questionnaire

of 38 items, namely 18 items for variable X and 20 items for variable Y. The results of data analysis indicate that there is a positive and significant influence between interpersonal communication of PAK teachers on the Christian character of eighth grade students of SMP Negeri 2 Siborong-borong in the 2025/2026 Academic Year carried out through: 1) Analysis requirements test: a) positive relationship test obtained r_{xy} value = $0.564 > r_{table} (\alpha = 0.05, n = 55) = 0.226$. b) Significant relationship test obtained $t_{count} = 4.976 > t_{table} (\alpha = 0.05, dk = n-2 = 53) = 2.000$. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation $Y = 26,12 + 0.71X$. b) Test regression determination coefficient (r^2) = 31.8%. 3) Hypothesis test using F test obtained $F_{count} > F_{table} (\alpha = 0.05, dk \text{ numerator } k = 19, dk \text{ denominator } = n-2 = 55-2 = 53)$ which is $24.72 > 1.39$. Thus, H_a , namely there is a positive and significant influence between interpersonal communication of PAK teachers on the Christian character of class VIII students of SMP Negeri 2 Siborong-borong in the 2025/2026 academic year, is accepted and H_0 is rejected.

Keywords : Interpersonal Communication of PAK Teachers, Formation of Students' Christian Character

PENDAHULUAN

Komunikasi berlaku pada setiap aspek kehidupan manusia untuk dapat berinteraksi, karena komunikasi merupakan suatu sarana untuk menghubungkan individu yang satu dengan yang lain. Komunikasi mempunyai cakrawala pemahaman yang sangat luas hampir pada setiap sektor kehidupan seperti lingkungan sekolah, keluarga, lingkungan, masyarakat, pekerjaan demikian dalam dunia pendidikan selalu terjadi komunikasi.

Sebagaimana disebutkan di atas bahwa komunikasi juga dipergunakan dalam lingkungan sekolah oleh guru PAK. Bahkan sektor yang pertama sekali menjalin komunikasi disekolah adalah guru. Melalui komunikasi hendaknya guru memahami dan berupaya menerapkan prinsip dan nilai kemerdekaan menghormati kebebasan masing-masing dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan kemuliaannya. Melihat kemungkinan pengaruh (efek) yang positif terhadap komunikasi pribadi ataupun hubungannya dengan komunikator, komunikasi yang efektif dapat juga dilakukan guru kepada siswa. Terutama untuk siswa dengan mengomunikasikan tingkah laku (nilai-nilai dan norma-norma) secara efektif memungkinkan membentuk pribadi anak yang mandiri dan bertanggung jawab menuju pendewasaan.

Dirman dalam Indah & M.Zalili mengungkapkan bahwa perlunya komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Tanpa komunikasi yang baik atau interaksi yang

baik antara guru dengan siswa pesan yang disampaikan dan tujuan pendidikan akan sulit dipahami dan dimengerti oleh siswa.¹

Keterampilan berkomunikasi dengan siswa sangatlah penting bagi guru dalam proses pembelajaran. Dengan berkomunikasi, guru dapat menyampaikan pesan berupa informasi, gagasan, arahan, harapan, dan suatu penjelasan materi pembelajaran kepada siswa. Dan juga mengemukakan bahwa Efektif tidaknya komunikasi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap lain (komunikasi) yang terjadi sebagai konsekuensi dari hubungan sosial.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa pentingnya komunikasi dari pendidik (guru) kepada siswa dalam proses pembelajaran. Komunikasi guru dengan siswa dikatakan efektif apabila terdapat aliran informasi dua arah antara guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan dan informasi tersebut sama-sama direspon sesuai dengan harapan guru maupun siswa.

Pembentukan karakter siswa sangat penting karena keadaan dalam kehidupan masyarakat saat ini sangat memperhatikan. Hal tersebut seperti adanya perkelahian, pembunuhan, kesengajaan sosial, ketidakadilan, perampokan, korupsi, pelecehan seksual, penipuan, dan fitnah terjadi dimana-mana. Hal ini juga dapat diketahui lewat berbagai media cetak atau elektronik, seperti surat kabar, televisi, dan internet.² Karakter dapat diartikan sebagai tabiat, yaitu perbuatan yang selalu dilakukan atau kebiasaan. Karakter mendefinisikan karakter sebagai cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMP N 2 Siborong-borong yaitu terdapat permasalahan pada peserta didik yang kurang bertanggung jawab, misalnya membuang sampah sembarangan, kurang disiplin, menjadi individu yang egois, terdapat rasa peduli juga kurang dalam peserta didik peduli dalam kelas. Kerap sekali didapati siswa yang suka membuli siswa lain yang dirasa memiliki kelemahan. dan masih banyak lagi hal-hal yang tidak mencerminkan karakter Kristiani. Berdasarkan pengamatan tersebut, guru harus menunjukkan

¹ Indah Setiawati, M. Zaili Aziz, *Pengaruh Komunikasi Guru Dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang*, *Jurnal:Ad-Man-Pen*, Ad-Man-Pend Vol 4, No 1, Tahun 2021, 61

² Ririn Ayu Ningsih, *Sastra Dalam Pembentukan Karakter*, *Jurnal Edukasi Kultural* vol.2 No 2 September 2015.

perhatian terhadap siswa-siswi, sebab disekolah guru merupakan seseorang yang dihormati oleh siswa baik dari cara berbicara maupun sikap dan tingkah laku lainnya.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru PAK Terhadap Pembentukan Karakter Kristiani Siswa Kelas VIII SMP N 2 Siborong-borong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026.”

KAJIAN TEORITIS

1. Komunikasi Interpersonal Guru PAK

Komunikasi Interpersonal merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain (pihak lain). Menurut pengertian tersebut, komunikasi dikaitkan dengan pertukaran informasi yang bermakna dan harus membawa hasil di antara orang-orang yang berkomunikasi.

Menurut Mulyana dalam Suryanto komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap-muka, yang langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Ia menjelaskan bentuk khusus dari komunikasi antarpribadi adalah komunikasi didik yang hanya melibatkan dua orang, seperti seorang guru dengan siswa. Komunikasi demikian menunjukkan pihak-pihak yang berkomunikasi berada dalam jarak yang dekat, saling mengirim dan menerima pesan, baik verbal maupun nonverbal secara simulatif dan spontan.³

Menurut Suranto Aw, komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerima pesan oleh orang lain satu sekelempok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk menerima umpan balik segera. Selain itu juga komunikasi interpersonal adalah pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya diantara dua orang yang dapat langsung diketahui baliknya (komunikasi langsung). Begitu dijelaskan komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berbentuk tatap muka, interaksi orang ke orang, dua arah, verbal dan non verbal, serta saling berbagi informasi dan perasaan antara individu dengan individu atau antar individu di dalam kelompok kecil.⁴ Menurut Wayne yang dikutip oleh Hafied komunikasi

³ Suryanto, *pengantar ilmu komunikasi*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015), hlm 110

⁴ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2019), halm.4

interpersonal ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka.⁵

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut: Komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang langsung baik secara verbal maupun nonverbal. Penyampaian pesan oleh satu orang dan penerima pesan oleh satu orang lain satu sekelompok kecil orang dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk menerima umpan balik segera. Komunikasi berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka.

Secara sederhana dapat dikemukakan suatu asumsi bahwa proses komunikasi interpersonal akan terjadi apabila ada pengirim menyampaikan informasi berupa lambang verbal maupun nonverbal kepada penerima dengan menggunakan medium suara manusia (*human voice*), maupun dengan medium tulisan.

Menurut Claude Shannon yang dikutip oleh Hafied Cangara bahwa unsur-unsur komunikasi interpersonal yaitu sebagai berikut:

1. Pengirim
2. Transmitter
3. Signal
4. Penerima
5. Tujuan⁶

Komunikasi Interpersonal menurut Joseph A. Devito merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang, atau diantara sekelompok kecil orang-orang, dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika.⁷ Komunikasi interpersonal berperan penting dalam memperngaruhi perilaku seseorang dan terlibat dalam komunikasi interpersonal pihak dan terlibat akan secara terus menerus memberikan masukan dan dorongan, sehingga dapat berubah perasaan, pikiran dan perilaku yang diharapkan. Dapat dikaitkannya komunikasi interpersonal Guru PAK, maka sudah sepatutnya guru PAK mengembangkan petensi dasar sebagai makhluk ciptaan Allah yaitu makhluk yang berkomunikasi tujuan utama Allah mengkomunikasikan diri-Nya (memperkenalkan diri-Nya) bagi manusia yaitu dalam desain karya penyelamatan kristus bagi semua umat manusia. Guru PAK adalah haamba Allah,

⁵ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003), halm.32

⁶ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003), halm.22

⁷ Onong Uchjana Efendi, *Ilmu Teori*, hlm 60.

dipanggil untuk melaksanakan kehendaknya-Nya. Jika dikaitkan dengan seorang Guru PAK, sudah tentu komunikasi interpersonal ini akan sangat menolong guru dalam tugasnya. Jadi kemampuan komunikasi interpersonal guru PAK adalah adanya keberhasilan seorang guru PAK dalam proses penyampaian dan penerimaan pesan antara pengirim pesan (komunikator) dengan penerima (komunikan) baik secara langsung maupun tidak langsung, baik antar pribadi maupun kelompok. Dengan komunikasi interpersonal guru PAK, kehangatan dan perhatian dan dapat dirasakan langsung oleh siswa, dengan demikian diharapkan ada dampak yang berarti terhadap komunikasi dalam belajar.

Menurut Ida Suryani bahwa ciri-ciri dari komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal meliputi perilaku verbal dan nonverbal. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang pesannya dikemas dan diungkapkan dalam bentuk verbal dan nonverbal.
2. Komunikasi interpersonal meliputi komunikasi berdasarkan perilaku spontan, perilaku menurut kebiasaan, perilaku menurut kesadaran, atau kombinasi ketiganya.
3. Komunikasi interpersonal tidaklah statis tetapi berkembang.
4. Komunikasi interpersonal berpedoman pada aturan intrinsik.
5. Komunikasi interpersonal merupakan suatu aktivitas
6. Komunikasi interpersonal mencakup persuasi
7. Komunikasi interpersonal dapat dipergunakan berbagai macam tujuan.⁸

Widjaja berpendapat bahwa proses komunikasi ataupun langkah-langkah dari komunikasi interpersonal yaitu sebagai berikut:

1. *Source* (Sumber)
2. *Communicator* (komunikator/penyampaian pesan)
3. *Message* (pesan)
4. *Channel* (saluran)
5. *Communican* (komunikan/penerima pesan)
6. *Effect* (hasil).⁹

⁸ Jurnal Ida Suryani Wijaya,(2013). *Komunikasi Interpersonal Dan Iklim Komunikasi Dalam Organisasi.Jurnal Dakwah Tabligh*, vol.14, No 1,halm.118-119.

⁹ Widjaja,*Komunikasi& Hubungan Masyarakat*, (Palembang,1986) halm11

Menurut Hafied Cangara bahwa fungsi komunikasi interpersonal ialah berusaha meningkatkan hubungan insani(*human relations*), menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain. Fungsi komunikasi antarpribadi ataupun komunikasi interpersonal yaitu dapat meningkatkan hubungan kemanusiaan diantara pihak-pihak yang berkomunikasi. Dalam hidup bermasyarakat seseorang bisa memperoleh kemudahan-kemudahan dalam hidupnya karena memiliki banyak sahabat. Melalui komunikasi antarpribadi, juga kita dapat berusaha membina hubungan yang baik, sehingga menghindari dan mengatasi terjadinya konflik-konflik di antara kita, apakah dengan tetangga, teman kantor, atau dengan orang lain.¹⁰

Menurut Suryanto, ada empat tujuan komunikasi interpersonal, antara lain yaitu:

1. Informasi yang disampaikan dapat dipahami orang lain. Komunikator yang baik dapat menjelaskan pada komunikan (penerima) dengan sebaik-baiknya dan tuntas sehingga mereka dapat mengerti dan mengikuti hal-hal yang dimaksudkan.
2. Memahami orang lain. Komunikator harus mengerti aspirasi masyarakat tentang hal-hal yang diinginkan, tidak menginginkan kemauannya.
3. Agar gagasan dapat diterima orang lain. Komunikator harus berusaha menerima gagasan orang lain dengan pendekatan yang persuasif, bukan memaksakan kehendak.
4. Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu. Dengan kegiatan yang mendorong orang lain untuk melakukan sesuatu yang dilakukan dengan cara yang baik.¹¹

2. Karakter Kristiani

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, seperti tabiat dan watak. Sedangkan Menurut Thomas Lickona, Pendidikan karakter adalah perihal menjadi sekolah karakter, dimana sekolah adalah tempat terbaik untuk menanamkan karakter.

Menurut Indun dikutip oleh Budi Kurniawan mendefinisikan pendidikan karakter sebagai pengajaran yang dirancang untuk mendidik dan membantu peserta didik mengembangkan nilai-nilai kewarganegaraan dasar dan karakter, etika pelayanan masyarakat sekitarnya, memperbaiki sekolah dan prestasi belajar peserta didik. Dilihat dari segi sejarahnya pendidikan karakter itu sudah ada sejak lama. Hanya saja jika kita lihat dari segi istilah yang dipakai,

¹⁰ Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003), halm.62

¹¹ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015), halm.27

Karakter itu sendiri bagi pendidikan muncul sejak dekade terakhir di Amerika Serikat dan itu jugalah yang ada di Indonesia.

Menurut Koentjaraningrat dan Mochtar Lubis, dikutip oleh Retno Listyarti Mengemukakan bahwa karakter bangsa Indonesia yaitu meremehkan mutu, suka menerabas, tidak percaya diri sendiri, tidak berdisiplin, mengabaikan tanggung jawab, hipokrit, lemah kreativitas, etos kerja buruk, suka feodalisme, dan tak punya malu. Sedangkan menurut Winanrno Surahkmad dan Pramodya anata Toer, karakter asli bangsa Indonesia adalah nrimo, penakut, feodal, penindas, koruptif, dan tak logis. Hal ini merupakan beberapa pengertian karakter lemah dari bangsa Indonesia yang harus diperbaiki, misalnya dari hal penakut, feodal, penindas, koruptif, tidak logis, meremehkan mutu, suka menerabas, tidak percaya diri sendiri, tidak berdisiplin, mengabaikan tanggung dan tak punya malu. Kondisi seperti inilah yang harus diperbaiki dan diajarkan pada anak dari usia sedini mungkin. Mulai dari tahun 2011, seluruh tingkat pendidikan di Indonesia harus menyisipkan pendidikan karakter.¹²

Dalam pengajarannya, Yesus sangat menekankan karakter pada muridnya. Para murid utama Tuhan Yesus, misalnya kedua belas muridnya setiap hari bersama-sama dengan Tuhan Yesus, guru mereka kemanapun Tuhan pergi. Dengan sengaja Tuhan menyediakan waktu hanya untuk bersama-sama dengan muridNya. Dapat Kita lihat dalam Matius 1-4, 13:10 dst. Matius 16:5, Matius 17, Matius 18, Matius 21, dan Matius 26:17. Murid Yesus bukan hanya hadir, tetapi juga ikut menyaksikan saat Tuhan Yesus berkhotbah, mengajar, atau saat berdiskusi bahkan berdebat dengan para pimpinan Yahudi. Menyaksikan Tuhan membuat mukzijat, atau membuat konseling pribadi. Hidup dan sikap Tuhan Yesus mereka saksikan dan teladani, karena hal itu adalah model pendidikan yang Tuhan langsungkan selama Tuhan berkarya di kanaan. Model pendidikan ini adalah model pendidikan karakter atau kualitas mutu spiritualnya. Hal ini merupakan sebuah pola pembinaan yang dilakukan Yesus untuk menyiapkan muridNya sebelum akhirnya mereka diutus dapat kita lihat dalam Matius 28:19-20.

Karakter Kristiani adalah sifat-sifat yang terkandung dalam ajaran Kristen yang harus diteladankan orang-orang Kristen dengan memandang karakter Kristus. Karakter Kristus yaitu merupakan karakter yang dijiwai, pengorbanan, sabar, sopan, berani dan damai sejahterah. Karakter Kristus harus menjadi acuan bagi orang percaya kepada Kristus dalam bertindak dan

¹² Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter (Dalam Metode Aktif, Inovatif, Dan Kreatif)* (Jakarta: Erlangga, 2012).

berinteraksi dengan sesama manusia dan juga lingkungan sekitarnya. Karakter Kristiani sangat diperlukan bagi peserta didik karena dalam mendidik anaknya, baik orangtua maupun guru di sekolah haruslah berdasarkan Alkitab. Karakter Kristiani merupakan identitas bagi orang Kristen yang dapat dibaca atau dilihat oleh orang-orang non Kristen sehingga orang lain menjadi percaya kepada Kristus. Karakter Kristiani bagi orang Kristen sangat berperan penting karena dapat memberikan dampak bagi orang lain untuk lebih percaya kepada Kristus dan memberi dorongan untuk semakin kuat dan semakin bersaksi kepada Kristus.¹³

Dari segi pandangan Alkitab kita bisa melihat bahwa bertumbuh dalam watak dan Budi Pekerti merupakan kehendak Tuhan. Firman Tuhan jika kita lihat dalam Efesus 4:1-2 mengatakan “Supaya hidupmu berpadan dengan panggilan itu. Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam saling membantu, dan janganlah hidup lagi sama seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah dengan pikiran yang sia-sia, dan pikiran yang gelap, jauh dengan persekutuan dengan Allah (Efesus 4:17-18). Jadilah penurut penurut Allah seperti anak-anak yang terkasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan juga telah menyerahkan dirinya sebagai korban yang harum bagi Allah (Efesus 5:1-2).¹⁴

Salah satu tokoh dalam Alkitab yang dapat kita jadikan sebagai landasan karakter Kristiani adalah Karakter Allah. Karakter yang dimiliki oleh Allah adalah:

1. Kreatif. Allah menggunakan kuasaNya menciptakan segala sesuatu untuk menunjukkan keberadaanNya (menyatakan diriNya) agar dunia tahu siapakah Allah mereka. Kreativitas manusia harus ditujukan untuk mempermuliakan Nama Tuhan sebagai sumber kreativitas, bukan semata-mata untuk mencari popularitas. Contohnya dapat kita lihat dari segala ciptaan yang hidup di darat, udara, laut, dan lain sebagainya.
2. Rajin. Kita bisa lihat hal ini melalui perbuatan Tuhan, dimana sepanjang 6 hari lamanya Allah menciptakan langit dan bumi serta segala isinya. Baru kemudian berhenti pada hari ke tujuh. Allah menunjukkan pentingnya berkarya, namun Allah juga menunjukkan bahwa disamping bekerja keras kita juga dituntut untuk membagi waktu kita dalam hal beristirahat. Demikian halnya dengan manusia yang harus mampu membagi waktunya dalam bekerja dan juga beristirahat. Contoh sederhana yang dapat

¹³ Visca Cindi memory, “No Title,” *karakter pemuda* (n.d.).

¹⁴ Nainggolan, Anton Tinggi, *Sekolah Kadesi*, “Mengembangkan Sikap Batin Peserta Didik,” *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi dan Pendidikan*, no. 2 (2020).

kita lihat, yaitu lebih baik membantu orangtua daripada melakukan hal-hal yang tidak berguna dan membangun.

3. Saksama dan Terencana. Allah bekerja dengan saksama dan terencana karena segala sesuatu yang diciptakan lebih awal menjadi dasar (landasan) bagi kehidupan ciptaan setelahnya. Bumi, darat, dan laut menjadi tempat kehidupan bagi tumbuhan, hewan, dan manusia. Manusiapun dalam berkarya harus membuat perencanaan dan teliti (saksama) agar karyanya semakin hari semakin baik.¹⁵

Menurut Sonya Iman, yang menjadi ciri –ciri karakter Kristiani yaitu : Kasih, peduli, dapat dipercaya, suka menolong, bersedia mendengarkan, berhikmat, tulus, dan cerdas, lemah lembut, sabar, rendah hati, murah hati, bersukacita dan bersyukur dalam kesesakan, tidak khawatir akan hari esok, ketenangan batin, dan kelegaan hati, berani mengalami penolakan dan kesulitan, ulet, tabah, dan selalu berserah kepada Bapa di Surga.¹⁶

METODE PENELITIAN

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah atau metode ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru PAK Terhadap Karakter Kristiani Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siborong-borong Tahun Pembelajaran 2025/2026. Maka jenis penelitian ini adalah jenis kuantitatif. Sugiyono mengemukakan bahwa: “penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat potisivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesa yang telah ditetapkan”.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah *statistic inferensial*, Sugiyono mengemukakan:

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Sonya Imam Lestari, “Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Kristiani” (n.d.).

Statistic inferensial, atau *statistic induktif* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP N 2 Siborong-borong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026 maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data penelitian yaitu jawaban siswa tentang Komunikasi Interpersonal Guru PAK diketahui bahwa Pembentukan Karakter Kristiani Siswa kelas VIII SMP N 2 Siborong-borong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026 semakin meningkat. Adapun hal-hal yang dilakukan guru dalam pelaksanaan Komunikasi Interpersonal Guru PAK tersebut adalah sebagai berikut: 1. Keterbukaan, 2. Empati, 3. Sikap Mendukung, 4. Sikap Positif, 5. Kesetaraan. Dengan Komunikasi Interpersonal Guru PAK tersebut dalam pembelajaran maka Pembentukan Karakter Kristiani Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya, sebagai berikut: 1. Kasih, 2. Peduli, 3. Dapat dipercaya, 4. Bersedia mendengarkan, 5. Berhikmat, 6. Tulus, 7. Ssabar, 8. Rendah hati, 9. Sukacita, 10. Bersyukur.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,564$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 55$ yaitu 0,226. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,564 > 0,226$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Komunikasi Interpersonal Guru PAK terhadap Pembentukan Karakter Kristiani Siswa kelas VIII SMP N 2 Siborong-borong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026. Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,976$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\square\square\square$ dan $n-2 = 53$ yaitu 2,000. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,976 > 2,000$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Komunikasi Interpersonal Guru PAK terhadap Pembentukan Karakter Kristiani Siswa kelas VIII SMP N 2

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 147-148.

Siborong-borong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026. Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 26,12 + 0,71X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 26,12 maka untuk setiap penambahan Komunikasi Interpersonal Guru PAK maka Pembentukan Karakter Kristiani Siswa akan meningkat sebesar 0,71 dari Komunikasi Interpersonal Guru PAK. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,318$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru PAK terhadap Pembentukan Karakter Kristiani Siswa kelas VIII SMP N 2 Siborong-borong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026 adalah 31,8%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 24,72$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=19$ dan dk penyebut $= n-2 = 55-2 = 53$ yaitu 1,39. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $24,72 > 1,39$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komunikasi Interpersonal Guru PAK terhadap Pembentukan Karakter Kristiani Siswa kelas VIII SMP N 2 Siborong-borong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026.

KESIMPULAN

Komunikasi interpersonal Guru merupakan proses pertukaran informasi antara guru dan siswa atau antara siswa dengan siswa agar pembelajaran terjadi secara efektif dan efisien. Adapun indikator komunikasi interpersonal guru PAK ialah: 1. Keterbukaan, 2. Empati, 3. Sikap Mendukung, 4. Sikap Positif, 5. Kesetaraan. Karakter kristiani merupakan suatu pola, tindakan, ataupun perilaku yang mencerminkan kehidupan Kristus, dimana dalam hal ini berlandaskan Alkitab. Adapun indikator karakter kristiani siswa tersebut ialah: 1. Kasih, 2. Peduli, 3. Dapat dipercaya, 4. Bersedia mendengarkan, 5. Berhikmat, 6. Tulus, 7. Sabar, 8. Rendah hati, 9. Sukacita, 10. Bersyukur.

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $24,72 > 1,39$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Komunikasi Interpersonal Guru PAK terhadap Pembentukan Karakter Kristiani Siswa kelas VIII SMP N 2 Siborong-borong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026 yaitu sebesar 31,8%. Berdasarkan teoritis dan

hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan Komunikasi Interpersonal Guru PAK yang maksimal dapat meningkatkan Pembentukan Karakter Kristiani Siswa di Kelas VIII SMP N 2 Siborong-borong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2019. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Adisusilo, J.R. Sutarjo. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*, ke 4. Depok: Rajagrafindopersada.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aw, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Cangara, Hafied. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Doni Koesoma. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Efendi, Onong Uchjana., *Ilmu Teori*
- Galih Wicaksono. 2013. *Penerapan Teknik Bermain Peran Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X Multimedia SMK IKIP Surabaya*. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*, Vol.1 No 1
- Listyarti. *Pendidikan Karakter (Dalam Metode Aktif, Inovatif, Dan Kreatif)*.
- M. Zalili Aziz, Indah Setiawati. 2021. *Pengaruh Komunikasi Guru Dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang*”. *Jurnal: Ad-Man-Pen, Ad-Man-Pend* Vol 4, No 1
- Nainggolan, Anton Tinggi, *Sekolah Kadesi*. 2020. *Mengembangkan Sikap Batin Peserta Didik,” Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi dan Pendidikan*, no. 2.
- Ningsih, Ririn Ayu. 2015. *Sastra Dalam Pembentukan Karakter*, *Jurnal Edukasi Kultural* vol.2 No 2
- Novalia, Sateguh M. Rismasyah, Nurkardina. 2023. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang*. *Jurnal Geo Ekonomi*, vol.14, No 1.
- Ramot Peter. 2020. *“Karakter Kekristenan”* .
- Retno Listyarti. 2012. *Pendidikan Karakter (Dalam Metode Aktif, Inovatif, Dan Kreatif)*. Jakarta: Erlangga..
- Sonya Imam Lestari, *“Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Kristiani”*.
- Sudjana 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudrajat. 2011. *“Mengapa Pendidikan Karakter?”*, *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, No.1
- Sugiyono,. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suryanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Tumou Tou. 2020. “*Tinjauan Alkitab Terhadap Nilai-Nilai Karakter Dan Implementasinya*”.
- Widjaja. 1986. *Komunikasi & Hubungan Masyarakat*. Palembang
- Wijaya, Ida Suryani. 2013. *Komunikasi Interpersonal Dan Iklim Komunikasi Dalam Organisasi*. *Jurnal Dakwah Tabligh*, vol.14, No 1.